

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur pencarian data, meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan data dan teknik. Pendapat lain menyatakan bahwa "Metode penelitian adalah Prosedur pencarian data yang meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukuran, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisis.<sup>1</sup> Dengan demikian dapat diringkas bahwa metode penelitian adalah suatu proses kerja yang didasari ilmu pengetahuan untuk mempelajari proses-proses berfikir, analisa berfikir dan menentukan hasil serta kesimpulan yang tepat dengan menggunakan pencarian data, menganalisa data kemudian melaporkan dan sistematika tepat.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Karena setiap individu mempunyai pandangan atau makna, antara satu dengan yang lainnya yang berbeda-beda sedangkan pendekatan analisis isi kualitatif dalam penelitian ini, menggunakan analisis wacana, adalah salah satu alternatif dari analisis isi yang bersifat yang bersifat kualitatif. Jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan "apa (*what*), analisis wacana kita bukan hanya

---

<sup>1</sup> Wardi Bactiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana, 1997), hal. 59

mengetahui bagaimana bangunan isi berita, tetapi juga bagaimana pesan itu di sampaikan melalui kata, frase kalimat metafora apa berita itu di sampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan stuktur pembahasaan tersebut, analisis wacana lebih dapat di melihat makna yang di sembunyikan dari suatu teks.<sup>2</sup> Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung menggunakan penelitian deskriptif dalam memberikan gambaran, dalam penelitian ini. Adapun pengertian dari penelitian deskriptif yaitu merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>3</sup>

Dengan demikian kualitatif bisa di katakan penelitian yang di dasarkan atas pandangan fenomenologi secara utuh (*holistic*) maksudnya berusaha memahami suatu kejadian dalam kaitanya drngan individu-individu dalam situasai yang tertentu. Seiring digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjukkan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui, dengan kata lain penelitian kualitatif berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan menemukan teori-teori berkenan dengan seting yang sifatnya ilmiah. Richard Bud, dalam bukunya (*Contenst Analipsis*) ini *communication research* mengemukakan analisis isi ini merupakan teknik sistimatis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau sesuatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis dokumen,

---

<sup>2</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), hal.70

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal.309

prilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang di pilih.<sup>4</sup> Selanjutnya pembahasan akan analisis Isi, terbagi dalam beberapa hal antara lain:

1. Ide tentang pesan (*message*)
2. Ide tentang saluran (*Channels*)
3. Ide tentang komunikasi (kesadaran tentang ketergantungan interpersonal, relasi struktur dan pelapisan sosial).
4. Ide sistem komunikasi, yang bersifat global dan kompleks (berupa meluasnya pengguna teknologi komunikasi)

Pengguna analisis isi dapat di lakukan sebagaimana Paul W.Missing melakukan studi-studi tentang "*The Voice Of America*". Analisis ini di dahului dengan melakukan coding terhadap istilah-istilah atau pengguna kata dan kalimat yang relevan, yang paling banyak muncul di media komunikasi. Dalam hal pemberian coding, perlu dicatat konteks mana istilah itu muncul.kemudian, dilakukan klarifikasi terhadap coding yang telah dilakukan. Dalam penelitian pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, oleh karena itu pengertian metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengelolah dan menganalisis dokumen dalam rangkah untuk memahami makna, signifikasi dan relevansi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal.71

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.147

## **B. Subyek Penelitian**

Isi pesan dakwah pada program acara Tabassham (tanya jawab agama islam bersama Sham FM Suara Muslim Surabaya) yang di siarkan setiap hari senin sampai sabtu mulai pukul 16.00 sampai menjelang adzan maghrib di radio Sham FM Suara Muslim Surabaya.

## **C. Unit Analisis**

Unit analisis penelitian ini yang dijadikan bahan kajian penelitian ini adalah lembaga yang bergerak di Radio Sham FM bidang yang menganalisis program keagamaan yang diteliti adalah suatu program keagamaan yang menyiarkan tentang permasalahan yang menyangkut isi pesan dakwah yang ada pada program Tabassham di Radio Sham FM Suara Muslim Surabaya Jl. Dinoyo 57 Surabaya. Satuan kajian atau Unit analisis ini terdiri dari dua bagian yang pertama adalah program radio yaitu program acara Tabassham, yang diteliti yaitu salah satu dari banyaknya program yang menyajikan isi pesan-pesan dakwah ini dalam program acara Tabassham, lebih mementingkan menyatukan umat dengan hukum islam. Unit analisisnya adalah kelompok dan bersifat mikro-makro, kita dapat membedahkan antara komunikasi masyarakat radio dan program spirit wanita yang menyajikan pesan-pesan dakwah di radio, termasuk da'i dari program acara Tabassham di radio. Kedua, permasalahan yang berhubungan dengan makna dan implikasi sosial simbol realitas sosial dalam program Tabassham di radio bagi masyarakat, unit analisisnya adalah individu.

## D. Tahap Penelitian

Langkah (Tahap) penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana penelitian dari awal yaitu menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah sampai akhirnya dapat mengambil keputusan yang berupa kesimpulan, bagaimana hasil penelitiannya dapat memecah masalah atau tidak.<sup>6</sup> Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap apa yang perlu dilakukan oleh peneliti. Adapun tahap-tahap penelitian ada empat maca antara lain:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini membuat proposal penelitian, lokasi pengurusan Perizinan, menemukan Informasi dan keperluan yang berkaitan dengan persiapan penelitian.

### 2. Pekerja Lapangan

Dalam tahap pekerjaan yaitu memahami latar belakang dan partisipasi diri memasuki peran serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Pengelolah Analisis Data

Tahap ini meliputi antara lain: mengidentifikasi, klarifikasi, dan memahami kesimpulan.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap terakhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik.

---

<sup>6</sup> Cholid Nurboko, *Metode Penelitian cet I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal.57

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang menjadi bahasa analisis teks media kali ini adalah Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif, berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data digunakan peneliti antara lain:

### 1. Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan empiris.<sup>7</sup> Metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Untuk itu dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati program acara tabassham, penyampaian narasumber, dan isi pesan dakwahnya.

### 2. Metode Instrumen

Instrumen Penelitian, yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerja menyusun skripsi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>8</sup> Dalam hal ini Instrumen utama maksudnya sebagai perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Adapun Instrumen

---

<sup>7</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 83

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta. 2002). hal 236

yang digunakan oleh penelitian adalah pedoman dokumentasi diantaranya: buku, catatan, arsip, dan rekaman program siaran tabassham.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan peneliti sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Dalam analisis isi kualitatif merupakan wujud dari representasi, simbolik yang dapat di rekam atau di dokumentasi atau di simpan untuk di analisis selanjutnya.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi juga mencari data tentang hal-hal atau variabel berupa, program siaran Tabassham, dan isi pesan dakwah dalam Tabassham. Dokumentasi ini di gunakan oleh penelitian berkenaan dengan data tentang monografi radio Sham FM serta catatan atau arsip yang berkenaan dengan peneliti ini.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis isi ini menggunakan analisis isi induktif mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Dalam analisis ini berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pernyataan nyata atau (ucapan atau perilaku subjek penelitian) untuk kemudian kita generalisasikan menjadi model, konsep teori, prinsip atau definisi. Dengan menggunakan analisis isi ini

---

<sup>9</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni tt ), hal.298-308

mampu menguji suatu teori dan biasa mencakup suatu persamaan yang ditelaah. Dengan kata lain induksi analitik adalah metode untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian yang demikian, maka dalam proses analisis data penelitian menggunakan Tahap-tahap yang di pakai dalam analisis deskriptif.<sup>10</sup> Secara operasional ketiga modal tersebut melalui tahap-tahap berikut:

### 1. Coding

Tahap ini di gunakan untuk menyalin dulu hasil pengumpulan data yang berupa artikel, wawancara dari pembaca dan kemudian di berikan tanda khusus untuk membuat kategorisasi, pengkodean dalam hal ini sebagai berikut: Ibadah Nafilah=Niat (INN), Rukun-rukun Sholat (RRS), Sa'i (S), Harta Yang Wajib Zakat (HYWZ), Antara Sikap Dan Kepribadian (ASDK), Wanita Dan Make-Up Ketika Sholat (WDMKS).

### 2. Kategorisasi dan sistemanisasi tema

Berdasarkan pengkodean yang dibuat katagorisasi sehingga muncul keenam katagorisasi antara lain:

Tema Ibadah Nafilah=Niat, Rukun-rukun Sholat, Sa'i, Harta Yang Wajib Zakat, Antara Sikap Dan Kepribadian, Wanita Dan Make-Up Ketika Sholat.

### 3. Analisis berdasarkan Teori pesan

Asmuni Syukir dalam buku Dasar-dasar strategi dakwah Islam mengetahui bahwa adapun ciri-ciri ceramah yang baik adalah salah

---

<sup>10</sup> Eryanto, *Analisis Framing, Konstruksi, ideologi, dan politik Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2000 ), hal.255-256

satunya memperoleh perhatian sambutan baik dari audien penonton.<sup>11</sup> Dalam buku Asep Muhyidin dan Agus Syaifie dengan metode pengembangan dakwah, mengatakan bahwa metode pengembangan kuantitas dakwah dikalangan internet umat Islam dapat dikembangkan dari prinsip berikut diantaranya: Memperluas sarana dakwah dan menyesuaikan materi dakwah dengan situasi dan kondisi kebutuhan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sarana media yang tersedia untuk dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan-pesan dakwah mulai dari mimbar, media cetak televisi VCD, Radio dan lain-lain sebagainya.

#### G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam suatu penelitian merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai sehingga tidak menuntut kemungkinan terjadi suatu kesalahan dalam penelitian kualitatif terhadap suatu kajian dakwah melalui Radio (Analisis isi pesan dakwah pada program acara Tabassham di radio Sham FM Suara Muslim Surabaya) untuk menghindari kesalahan data dalam menganalisis data dilapangan tersebut perlu diadakan pengecekan (ribek) terhadap data yang sudah dikumpulkan. Dengan demikian penulisan laporan data dapat disajikan dan terhindar dari kesalahan. Dalam pemeriksaan data menggunakan beberapa teknik dalam kredibilitas sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar strategi dakwah Islam*, (Surabaya: AL-ikhlas, 1983), hal.109

### 1. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan suatu kemampuan panca indra, namun juga menggunakan semua panca indranya termasuk pendengaran, perasaan dan insting penelitian. Dengan menggunakan ketekunan pengantar di lapangan maka penelitian berusaha menggunakan waktu seefisien mungkin.

### 2. Pemeriksaan melalui diskusi

Teknik ini menggunakan cara mengumpulkan hasil penelitian sementara yang diperoleh dari wawancara dan lain-lain. Diskusi ini bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik-titik kekeliruan dengan klasifikasi penafsiran dengan pihak lain.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah mencocokkan (*cross checks*) antara hasil wawancara, observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat lain.<sup>12</sup> Dengan kata lain Triangulasi adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dengan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan hasil observasi dengan buku dokumen, atau membanding orang lain. Selain teknik dan pemeriksaan yang memanfaatkan metode penyelidikan dan teori. Langkah –langkah yang di tempuh pada tahap ini :

---

<sup>12</sup> Boy S. Sabarguna, *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif, Cet 1* (Jakarta: UI Press, 2005), hal.65

- a) Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil pengamatan
- b) Peneliti meneliti apa yang terjadi tentang isi pesan dakwah di radio Sham FM secara umum dengan tujuan dan membandingkan dan mengecek data yang sudah ada apakah benar atau tidak.
- c) Peneliti juga menulis, apa yang di katakan informasi secara pribadi apakah sesuai atau tidak, setelah itu membandingkan hasil interview dengan suatu isi dokumen yang berhubungan dengan peneliti ini. Dalam keabsahan data hasil suatu penelitian dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji atau mengoreksi hasil penelitian baik referensi dari orang lain maupun referensi dari gambar radio, rekaman, wawancara, maupun catatan harian di lapangan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar hasil penelitian ini menjadi lebih baik.